

ABSTRAK

Siti Nduriyah, NIM 200531100024, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. **Pola Komunikasi Guru dalam Peningkatkan Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita di SLB Samudra Lavender Bangkalan.** Dibawah bimbingan dari Rio Kurniawan, S.I.Kom., M.I.Kom.

Komunikasi diartikan sebagai proses yang dilakukan untuk mengutarakan ide dari sumber kepada penerima yang bertujuan mempengaruhi orang lain dengan menggunakan pola komunikasi agar mencapai tujuan yang diharapkan termasuk bagi guru. Anak berkebutuhan khusus tunagrahita memiliki hambatan dalam kognitif, komunikasi dan interaksi sosial yang SLB samudra Lavender Bangkalan berupaya mengatasi permasalahan interaksi sosial anak tunagrahita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisa data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Menggunakan teori interaksi simbolik untuk menganalisa bagaimana pola komunikasi dan interaksi yang terjadi antara guru dengan anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi yang digunakan oleh guru siswa tunagrahita adalah pola komunikasi intrapersonal, pola komunikasi interpersonal serta pola komunikasi kelompok. Guru menggunakan berbagai cara untuk membangun interaksi anak tunagrahita dengan faktor pendukung dari sesama guru dan orang tua serta faktor penghambat dari anak sendiri.

Kata Kunci : Anak Tunagrahita, Pola Komunikasi, SLB Samudra Lavender Bangkalan, Guru.

ABSTRACT

Siti Nduriyah, NIM 200531100024, Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. **Communication Patterns of Teachers in Improving Social Interaction of Children with Special Needs Tunagrahita at Samudra Lavender Special School Bangkalan.** Under the guidance of Rio Kurniawan, S.I.Kom., M.I.Kom.

Communication is defined as a process carried out to express ideas from the source to the recipient which aims to influence others by using communication patterns in order to achieve the expected goals including for teachers. Special needs children with tunagrahita have obstacles in cognitive, communication and social interaction that SLB Samudra Lavender Bangkalan seeks to overcome the problems of social interaction of children with tunagrahita. The purpose of this research is to find out how the communication patterns used by teachers in improving the social interaction of children with special needs of tunagrahita.

This type of research uses qualitative research descriptive approach. Data collection methods use observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, and data conclusion/verification. Data validity techniques using source triangulation.

Using symbolic interaction theory to analyze how communication patterns and interactions that occur between teachers and children with special needs. The results of this study indicate that the communication patterns used by teachers of special needs students are intrapersonal communication patterns, interpersonal communication patterns and group communication patterns. Teachers use various ways to build the interaction of children with disabilities with supporting factors from fellow teachers and parents and inhibiting factors from the children themselves.

Keywords: Tunagrahita Children, Communication Patterns, SLB Samudra Lavender Bangkalan, Teacher.